

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya. pada tahun 2012-2014 terjadi kenaikan *Price Earning Ratio* (PER), kenaikan ini didorong oleh naiknya harga saham perusahaan. dikarenakan harga saham merupakan salah satu indikator perubahan nilai *Price Earning Ratio* (PER), ketika harga saham naik maka nilai PER pun akan naik. kenaikan harga saham ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kenaikan laba bersih dan naiknya penjualan perusahaan.
2. Perkembangan *Book Value per Share* (BVS) pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2013 hingga tahun 2015 terjadi peningkatan *Book Value per Share* (BVS). hal ini disebabkan naiknya penjualan dan laba bersih perusahaan yang dapat berdampak pada total ekuitas perusahaan. ketika total ekuitas perusahaan naik, maka akan menyebabkan nilai *Book Value per Share* pun akan ikut naik. Hal ini dikarenakan total ekuitas merupakan indikator dari *Book Value per Share* sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2016 dan 2017, ini disebabkan karena banyak perusahaan yang melakukan *stock split* yang menyebabkan jumlah saham beredar yang merupakan indikator dari BVS semakin tinggi.

Dengan semakin tinggi nya jumlah saham yang beredar membuat BVS semakin rendah.

3. Perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 cenderung fluktuatif. Di tahun 2013 hingga 2014 terjadi peningkatan Suku Bunga Bank Indonesia. hal ini disebabkan oleh adanya tekanan dari inflasi, untuk dapat mengendalikan inflasi ini akhirnya dilakukan penaikan Suku Bunga Bank Indonesia. sedangkan dari tahun 2015 hingga tahun 2017 terjadi penurunan Suku Bunga Bank Indonesia. hal ini disebabkan oleh inflasi yang masih dapat dikendalikan.
4. Perkembangan Harga Saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018 sering mengalami perubahan. Sebagian besar perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2013 dan 2014 kenaikan ini disebabkan oleh semakin membaiknya kinerja keuangan perusahaan yang terlihat dari meningkatnya laba dan penjualan perusahaan. kenaikan pada kinerja perusahaan ini menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga permintaan akan saham semakin banyak dan akhirnya meningkatkan harga saham perusahaan.
5. Baik secara simultan maupun parsial *Price Earning Ratio* (PER), *Book Value per Share* (BVS) dan Suku Bunga Bank Indonesia memiliki pengaruh terhadap Harga Saham perusahaan makanan dan minuman,
 - a. Secara Simultan *Price Earning Ratio* (PER), *Book Value per Share* (BVS) dan Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2012-2017.

- b. Secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2012-2017.
- c. Secara parsial *Book Value per Share* (BVS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2012-2017.
- d. Secara parsial Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2012-2017.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran baik bagi investor maupun bagi perusahaan, yaitu:

1. PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan yang menjadi sarana bagi investor untuk menanamkan saham sebaiknya lebih memperhatikan investor lokal maupun investor asing. Hal tersebut memberikan kemudahan bagi investor dalam melakukan *trading* dan memperoleh informasi mengenai pasar modal.
2. Bagi investor yang ingin melakukan investasi sebaiknya melihat indikator-indikator yang mempengaruhi kondisi pasar saham selain variabel yang peneliti gunakan agar bisa mendapatkan keuntungan yang lebih optimal dan mengurangi resiko kerugian yang besar.